

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah merupakan lembaga formal pendidikan yang memiliki beberapa program keahlian diantaranya adalah program keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti, dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing didunia usaha khususnya bidang teknik Konstruksi dan Properti sesuai dengan tujuan SMK untuk mewujudkan harapan tersebut, di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan membekali siswa dengan mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Kolam No. 3, Percut Sei Tuan, Medan. Sekolah ini memiliki 14 jurusan, diantaranya adalah jurusan Teknik Bangunan dengan program keahlian seperti Teknik Konstruksi dan Properti, Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Salah satu tuntutan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya program Teknik Konstruksi dan Properti adalah kemampuan mendesain furniture, merencanakan dan melaksanakan konstruksi kayu finishing perabotan kayu. Fasilitas praktik dalam pendidikan kejuruan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelajaran praktik. Praktik memerlukan media atau fasilitas yang cukup menumbuhkan ketrampilan (*skill*). Bengkel kayu dikatakan layak apabila memenuhi standar. Standar yang dimaksud adalah standar fasilitas yang dipergunakan dalam praktik.

Standar sarana dan prasarana praktikum yang harus dimiliki sekolah maka dikeluarkan Permendiknas No 34 tahun 2018 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Dijelaskan dalam peraturan tersebut bahwa SMK / MAK harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang kejuruan. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan kejuruan. Dengan sarana dan prasarana praktikum untuk kegiatan yang harus memenuhi standar maka diharapkan kualitas lulusan SMK akan lebih baik.

Menurut hasil observasi awal workshop smk negeri 1 percut sei tuan yang beralamat di Jl. Kolam no. 3 medan estate, Kec. Percut sei tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Sekolah smk negeri 1 percut sei tuan sendiri mulai resmi berdiri pada tahun 1955 dan beberapa kali mengalami pergantian nama sekolah dari masa kemasa, diantaranya : Sekolah guru Pendidikan teknik dari tahun 1955 – 1964, Stm instruktur dari 1964 -1971, Smk negeri 4 medan dari tahun 1971 – 1997, Smk negeri 1 percut sei tuan 1997 – sekarang. Untuk Bangunan bengkel kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan awalnya dibangun pada tahun 1975. Tujuan dari workshop tersebut diharapkan dapat memfasilitasi dan meningkatkan pengetahuan serta kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran praktek kayu dan properti. Seiring dengan perkembangan waktu, bangunan bengkel kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mengalami beberapa kali renovasi dan perbaikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin berkembang. Saat ini, bangunan tersebut masih berdiri kokoh dan menjadi salah satu ciri khas dari SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Bengkel

kayu SMK N 1 Percut Sei Tuan memiliki area kerja mesin dan area kerja tangan, bengkel tersebut juga memiliki ruang penyimpanan peralatan dan bahan, ruang belajar, juga memiliki ruang instruktur, memiliki ruang penyimpanan hasil kerja siswa atau Gudang, juga dilengkapi dengan toilet. Bengkel kayu ini terletak di selatan dan paling timur SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Sebelah selatan bengkel kayu merupakan pagar batas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Sebelah utara berbatasan dengan bengkel otomotif. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan parkir motor siswa dan kantin sekolah. Ada 3 kelas dengan jumlah siswa 91 dalam 1 semester yang menggunakan bengkel kayu untuk peraktek dengan mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Peneliti tertarik untuk mengamati, mengumpulkan data, dan menganalisis tentang persepsi pengguna bengkel akan hal tersebut.

Keadaan seperti dijelaskan di atas yang menjadi dasar bagi peneliti untuk mengadakan evaluasi standar tentang ***“ANALISIS KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA BENGKEL KERJA KAYU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN”***. Diharapkan melalui kajian ini akan dapat diketahui hal-hal yang dapat menghambat, mengganggu atau merugikan proses *transfer* ilmu pengetahuan khususnya di lingkungan bengkel kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam bidang sarana dan prasarana, untuk selanjutnya dijadikan pedoman dalam upaya perbaikan, peningkatan ataupun pengembangan di kemudian hari

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah peralatan di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?
2. Apakah tata letak peralatan dan perabotan di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah sesuai dengan proses kerja praktik yang sistematis?
3. Apakah perabotan di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?
4. Apakah sistem pencahayaan alami di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?
5. Apakah pencahayaan buatan di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?
6. Apakah ventilasi di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?
7. Apakah kenyamanan dari pengaruh kebisingan suara sudah memenuhi standar?
8. Apakah kenyamanan visual di ruang bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat pentingnya dukungan fasilitas praktik dalam proses belajar mengajar di SMK, sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan menjadi beberapa aspek saja dengan alasan standar yang digunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 tahun 2018. Sedangkan untuk tingkat kenyamanan ruang mengacu pada SNI 03-6572-2001. Batasan masalah pada penelitian ini pada dua, yaitu:

1. Ukuran luas ruang pembelajaran khususnya bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan meliputi area kerja, penyimpanan dan instruktur.
2. Spesifikasi, jumlah dan kondisi sarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di bengkel kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Spesifikasi tingkat kelayakan sarana dan prasarana bengkel kayu meliputi ukuran luas ruang bengkel, jumlah dan kondisi prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di bengkel kayu Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ditinjau dari standart peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 34 tahun 2018.?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Spesifikasi tingkat kelayakan sarana dan prasarana bengkel kayu meliputi ukuran luas ruang bengkel, pencahayaan ruangan, ventilasi, serta jumlah dan kondisi sarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di bengkel kayu Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ditinjau dari standart peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 34 tahun 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai standarisasi dan kelayakan ruang bengkel kayu, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di dalam penyediaan fasilitas Bengkel Kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil dari peneliitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

